



Bagi-bagi Voucher Tiap Akhir Pekan

● Dinlopas Tingkatkan Transaksi di Pasar Tradisional

YOGYA, TRIBUN - Program promo pasar tradisional untuk meningkatkan transaksi segera diluncurkan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta. Program tersebut akan menitikberatkan pada gebyar hadiah yang diundi di tiap akhir pekan.

Kepala Dinlopas Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang mengatakan bahwa selain menggelar gebyar hadiah, pihaknya akan membagikan voucher untuk membeli barang tertentu di pasar tradisional. Dengan begitu, transaksi di pasar diharapkan meningkat.

"Sebelumnya gebyar hadiah digelar di akhir periode, sekarang di tiap akhir pekan. Jadi kami sasarannya untuk memperbanyak transaksi di pasar tradisional," ujar Tion di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (14/7).

Dia menambahkan untuk teknis penyelenggaraan pro-

mo pasar, pihaknya serahkan kepada para pedagang tradisional. Hal tersebut guna merekatkan hubungan emosional dan kerukunan para pedagang. Sehingga jalannya promo pasar sesuai keinginan pedagang setempat.

"Sebenarnya, promo pasar tradisional dilaksanakan saat jumlah pengunjung mulai menurun. Tapi tidak masalah jika transaksi pedagang makin bertambah," ucapnya.

Kepala Bidang Pengembangan, Dinlopas Kota Yogyakarta, Rudy Firdaus menjelaskan, perubahan konsep dari gebyar hadiah dilakukan setelah mengetahui hasil survei yang dilakukan awal tahun ini. Jumlah pengunjung naik, namun omzet pedagang menurun.

Seperti diketahui, omzet pedagang tradisional di 31 pasar tradisional di triwulan pertama 2016, rata-rata hanya mencapai Rp 26,8 miliar. Sementara pada tahun lalu mencapai Rp 29,14 miliar di triwulan yang sama. Mengetahui itu, pedagang pun sepakat mengubah konsep promo pasar.

"Program ini bisa mendorong minat masyarakat untuk berbelanja. Misal pengunjung diberi voucher membeli bumbu dapur di pasar bisa langsung digunakan. Apalagi di akhir pekan ada pengundian kupon belanja," jelas Rudy.

Keramahan pedagang

Untuk memperlancar pengunjung berbelanja di pasar tradisional, dia pun telah meminta pedagang bersikap santun dan ramah ketika melayani pengunjung. Selain itu, pedagang diharapkan pihaknya tidak seenaknya menaruh barang dagangan, sehingga memicu kesemrawutan pasar.

"Tidak kami mungkir, banyak lapak pedagang yang memenuhi akses jalan pengunjung. Sehingga semrawut, dan masyarakat tidak nyaman," tuturnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005